

## INTISARI

Propinsi DIY mengalami ledakan penduduk lansia sebagai konsekuensi dari meningkatnya usia harapan hidup. Angka harapan hidup warga Yogyakarta paling tinggi, yakni mencapai usia 66,8 tahun untuk laki-laki dan 70,23 tahun untuk perempuan; sedangkan angka harapan hidup tingkat nasional untuk laki-laki 63,9 tahun dan perempuan 67,70 tahun. Seiring dengan meningkatnya usia harapan hidup sebagai konsekuensinya akan timbul berbagai masalah kesehatan bagi wanita menopause diantaranya adalah penyakit jantung koroner, tingginya angka kejadian patah tulang (karena osteoporosis). Permasalahan dalam konteks menopause ini bukan saja wanita usia lanjut (di atas 60 tahun) tetapi jauh lebih luas lagi meliputi kelompok wanita sejak usia sekitar 40 tahun terutama 45 tahun dimana kadar hormon steroid seks terutama estrogen mulai menurun, sampai usia 65 tahun ketika kehidupan senilis dimulai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap wanita premenopause dengan upaya pencegahan osteoporosis.

Jenis penelitian ini adalah survey dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan acak (random) dan didapat 30 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner, sedangkan pengolahan data digunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan wanita premenopause tinggi 66,7%, sikap baik 86,7% dan upaya pencegahan selalu dan kadang-kadang dilakukan 43,33%. Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap wanita premenopause dengan upaya pencegahan osteoporosis.

**Kata kunci :** Pengetahuan, sikap, premenopause, upaya pencegahan, osteoporosis

## ***ABSTRACT***

*The province of DIY has the explosion of elderly people as a consequence of the increase of life expectation. The life expectation rate in Yogyakarta is the highest among others, that is 66,8 years old for men and 70,23 for women, while nationally the life expectation is 63,9 for men and 67,70 for women. The increase of life expectation brings consequences for menopause women, such as coronary heart disease, bone fractures (osteoporosis). The problems dealing with menopause do not only happen in elderly woman (above 60 years old) but also women in 40s, especially at the age of 45 in which the sexual steroid hormone such as estrogen starts to decrease until the age of 65 when senile life starts.*

*This study aims to find out the relationship between the knowledge and the attitudes of pre menopause women in preventing osteoporosis in Patangpuluhan Village Wirobrajan Yogyakarta District.*

*The research is carried out through survey and uses cross sectional approach. The sampling technique is done randomly and the number of respondent 30 people. Data collecting is done by giving a questioner to the respondents, while data analysis uses Chi-Square.*

*The result of the study shows that the level of the knowledge of pre menopause women is high, that is 66,7%, good attitude is 86,7% and the effort of prevention always and sometimes done is 43,33%. The result of the statistical experiment shows that there is a relationship between the knowledge and attitudes of pre menopause women in preventing osteoporosis.*

***Key word : Knowledge, Attitudes, Pre menopause, Prevention effort, Osteoporosis***